

PERANCANGAN BUKU ESAI FOTO DAN MEDIA PENDUKUNG KEHIDUPAN PENGRAJIN KERANG DI DESA TAMBAK DERES - SUKOLILO

Renard Djunaidi¹, Ahmad Adib², Ani Wijayanti³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: renz_gx@yahoo.com

2. Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Abstrak

Saat ini, dengan banyaknya tempat pariwisata di Indonesia khususnya kota Surabaya kini mengalami peningkatan dari setiap tahunnya. Dengan banyaknya tempat Wisata yang ada di Kota Surabaya, Desa Tambak Deres merupakan suatu Desa yang memiliki kelebihan dan keunggulan dibandingkan dengan desa lainnya. Keunggulan yang dimiliki Desa tambak Deres ialah aktifitas kegiatan para pengrajin kerang yang membuat suatu kerajinan dari bahan dasar Kerang. Kerajinan inilah yang patut dilestarikan karena mengandung nilai seni yang tinggi. Diharapkan melalui perancangan Buku Esai Foto ini Desa Tambak Deres dapat menjadi tempat wisata dan meningkatkan segi perdagangan di kota Surabaya. Buku Esai Foto ini menonjolkan kegiatan sehari - hari dimulai dari proses pencarian kerang hingga hasil jadi Kerajinan kerang yang siap dipasarkan.

Kata kunci: Buku Esai Foto, Promosi, Produk, Kehidupan Pengrajin Kerang.

Abstract

Title: Photo Essay Book Designing and Supporting Life Media Village Craftsmen Shellfish Farms Deres – Sukolilo.

Nowadays, with so many tourism places in Indonesia, especially Surabaya city is now experiencing an increase of each year. Travel With so many places in the city of Surabaya, Deres Pond Village is a village which has advantages and benefits compared to other villages. The advantages of the village pond Deres craftsmen activity is activity that makes a craft shells of mussels base material. Craft is what should be preserved because it contains a high artistic value. Is expected through the design of the Photo Essay Book Deres village ponds can become tourist attractions and improve the terms of trade in the city of Surabaya. This photo essay book offers daily activities - the beginning of the search process until the results become Crafts shellfish shells ready to be marketed.

Keywords: Photo Essay Book, Promotions, Products, Life Craftsmen Shells.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang cukup besar dan terkenal dengan kekayaan sumber daya manusianya yang cukup besar. Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki kawasan wisata yang cukup potensial yang dimiliki oleh Indonesia. Dimulai dari keperluan wisata hingga keperluan bisnis dengan berbagai macam orang dari berbagai belahan dunia. Hal inilah yang mendorong untuk menonjolkan suatu kekayaan yang telah dimiliki oleh Indonesia yang terletak di kota Surabaya

khususnya di daerah bibir Pantai Kenjeran Desa Tambak Deres - Sukolilo.

Dari banyaknya kekayaan alam yang dimiliki oleh kota Surabaya, dapat ditemukan bahwa di daerah tersebut baik dari segi perikanan dan makanan khas Surabaya berasal dari hasil laut Pantai Kenjeran. Tetapi dari semua objek yang ada di daerah tersebut, penduduk daerah setempat yaitu penduduk desa Tambak Deres ingin menonjolkan suatu karya seni yang dapat disusun sedemikian rupa dan terbuat dari hasil laut terutama hewan laut yang ada di pinggir pantai yakni Kerang. Sebagai hewan yang memiliki postur tulang luar, kerang juga dapat dibentuk

sedemikian rupa dengan berbagai macam kerajinan dalam suatu keunikan dan keindahan sehingga memiliki karya seni yang sangat indah dan alami untuk lebih diminati oleh masyarakat luar kota Surabaya maupun mancanegara dalam segi pariwisata akan keunikan suatu desa yang memiliki kerajinan yang unik dan menghasilkan suatu karya seni yang indah.

Sebagai masyarakat asli Surabaya, penduduk desa Tambak Deres memiliki kerajinan bahwa dari hasil laut itulah mereka memiliki suatu karya seni dan kreativitas untuk membuatnya dan mendaur ulang menjadi suatu kerajinan yang bernilai seni yang tinggi. Penduduk Desa Tambak Deres juga berharap bahwa dari hasil karya seni tersebut, yang dulunya mengalami penurunan dari faktor ekonomi dan pariwisata berharap untuk menarik banyak peminat akan kerajinan kerang, agar semakin hari semakin bertambah. Dampak positif dari sinilah penghasilan penduduk desa setempat dan para nelayan menjadi semakin meningkat serta memiliki keinginan bahwa banyaknya kembali masyarakat luar akan mengenal dan mengetahui hasil laut yang telah diolah menjadi suatu kerajinan yang tidak kalah indahnya dengan kerajinan yang ada di luar kota Surabaya selama ini.

Dari kerajinan itulah beberapa keluarga Desa Tambak Deres menjadikan kerajinan tersebut menjadi sumber mata pencaharian untuk kebutuhan sehari-hari. Jika penjualan mereka lancar dan laris sebagaimana hasil dari parawisatawan yang berkunjung dan bertambah, maka secara otomatis akan menaikkan taraf hidup mereka sebagai nelayan. Dari sisi lain, sebagian besar maupun sebagian kecil dari mereka mencari hasil laut yang kemudian dimakan untuk kebutuhan sehari-hari maupun dijual ke pasar.

Dengan perancangan buku esai fotografi inilah, dapat membantu mempromosikan suatu Desa yang memiliki keunikan yaitu berupa suatu kegiatan yang menghasilkan kerajinan kerang. Selain itu juga memudahkan wisatawan dari luar kota Surabaya maupun wisatawan asing untuk lebih mengenal banyaknya kerajinan yang unik di Kota Surabaya khususnya di Wilayah Kenjeran Desa Tambak Deres.

Rumusan Masalah

- Bagaimana menghasilkan pemotretan berupa foto yang baik dan sesuai untuk perancangan buku esai foto dalam mempengaruhi persepsi masyarakat Surabaya maupun para wisatawan luar / asing untuk ketertarikan terhadap kehidupan para pengrajin kerang yang ada di desa Tambak Deres ?
- Bagaimana merancang buku esai foto kehidupan pengrajin kerang dalam memperkenalkan dan mempromosikan Desa Tambak Deres sebagai salah satu desa yang memiliki keunikan dalam

menghasilkan karya seni berupa kerajinan kerang yang ada di wilayah Kenjeran - Surabaya ?

- Bagaimana merancang media pendukung buku esai foto yang mampu mendukung perancangan promosi buku esai foto kehidupan pengrajin kerang di Desa Tambak Deres sebagai desa pengrajin kerang yang ada di wilayah Kenjeran - Surabaya dan sekitarnya?

Tujuan perancangan

- Menghasilkan pemotretan berupa foto yang baik dan sesuai untuk perancangan buku esai foto dalam mempengaruhi persepsi masyarakat Surabaya maupun para wisatawan luar / asing untuk ketertarikan terhadap kehidupan para pengrajin kerang yang ada di desa Tambak Deres.
- Merancang buku esai foto kehidupan pengrajin kerang dalam memperkenalkan dan mempromosikan Desa Tambak Deres sebagai salah satu desa yang memiliki keunikan dalam menghasilkan karya seni berupa kerajinan kerang yang ada di wilayah Kenjeran - Surabaya.
- Merancang media pendukung buku esai foto yang mampu mendukung perancangan promosi buku esai foto kehidupan pengrajin kerang di Desa Tambak Deres sebagai desa pengrajin kerang yang ada di wilayah Kenjeran - Surabaya dan sekitarnya.

Manfaat Perancangan

- Bagi Mahasiswa :
menambah pengalaman dan wawasan dalam pemecahan masalah Desain Komunikasi Visual secara nyata dan mengatasi penurunan ekonomi baik dari segi wisatawan dan penghasilan para penduduk desa Tambak Deres melalui perancangan buku esai fotografi .
- Bagi Masyarakat / para wisatawan :
untuk mengetahui perancangan buku esai fotografi kehidupan pengrajin kerang yang akan dibuat dalam pengenalan Desa Tambak Deres sebagai desa yang memiliki keunikan berupa suatu karya seni yaitu Kerajinan Kerang.
- Bagi Para Pengrajin kerajinan kerang (klien) :
menarik perhatian masyarakat kota Surabaya dan sekitarnya terhadap kehidupan pengrajin kerang di Desa Tambak Deres sebagai desa penghasil kerajinan kerang, serta meningkatkan dan menambah nilai ekonomi dari penjualan produk kerajinan kerang tersebut.

Metode Penelitian

a. Kuisisioner

Metode dengan cara membagikan kertas kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan seputar dengan pendapat masyarakat Surabaya tentang Kehidupan Pengrajin Kerang, Kerajinan Kerang, dan desain buku yang sesuai dan diminati oleh masyarakat Surabaya. Metode ini digunakan dengan cara membagikan beberapa lembar pertanyaan ke 50 orang masyarakat Surabaya maupun para wisatawan yang berumur 17 tahun keatas dengan gender laki - laki dan perempuan. Metode ini dapat diharapkan memperoleh tujuan yang relevan dengan tujuan survey dan memperoleh informasi untuk mencapai suatu perancangan yang sempurna.

Dengan teknik kuisisioner ini dilakukan untuk dapat menggali bagaimana kesibukan yang dilakukan oleh masyarakat Surabaya untuk sementara waktu dapat meluangkan waktu untuk melihat bagaimana isi buku yang telah dirancang dengan desain dan layout yang sesuai dengan selera masyarakat Surabaya. Hasil dari kuisisioner ini adalah dengan membuat foto yang bercerita dan jelas dengan angel yang artistik serta desain buku yang minimalis dengan bentuk landscape.

b. Observasi

Dengan Observasi dapat menunjukkan bagaimana seseorang mencari dan mengumpulkan data selengkap mungkin baik dilihat dari segi karakter, bentuk, fisik, dan sifat yang akan diteliti lebih lanjut. Juga diharapkan bahwa dengan Observasi ini dapat menghasilkan data yang akurat setelah peneliti terjun langsung ke lapangan dari hasil pengamatan peneliti.

c. Wawancara

Metode wawancara ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan penduduk Desa Tambak Deres. Metode ini memiliki keunggulan yaitu data yang diperoleh lengkap dan akurat karena langsung dari narasumber yang bersangkutan.

Dengan metode ini peneliti juga dapat mengetahui hal - hal yang berkaitan dengan kehidupan Pengrajin Kerang dan mengungkapkan dibalik sisi - sisi Penduduk Desa Tambak Deres yang memiliki ciri khas dari kegiatan sehari - hari yang telah dilakukan oleh penduduk daerah setempat. Wawancara selanjutnya juga ditujukan kepada beberapa Dinas Pemerintah Kota Surabaya yang bersangkutan untuk memperoleh data tentang pariwisata dan perdagangan kota Surabaya khususnya Desa Tambak Deres - Kenjeran.

Metode analisis kualitatif

• SWOT

Dengan metode SWOT peneliti juga memperhatikan bagaimana kondisi buku esai foto pesaing dengan membandingkan desain dan layout buku pesaing yang sudah ada di Surabaya dan kemudian membuat perancangan Buku Esai Foto yang menarik dan membuat ketertarikan terhadap setiap orang yang membaca dan melihat foto yang ada dengan cara yang seksama.

Metode SWOT juga dapat memberikan acuan atau dorongan agar pelaksanaan perancangan buku esai foto ini agar menjadi lebih sempurna dengan alasan yang kuat serta mengangkat kembali segi pariwisata dan perdagangan Desa Tambak Deres untuk masa yang akan datang.

Konsep Perancangan

Perancangan buku esai foto dan media pendukung kehidupan pengrajin kerang di Desa Tambak Deres - Sukolilo ini diperuntukan untuk masyarakat Surabaya, para wisatawan dan sekitarnya, dengan tujuan membuat suatu buku esai foto dan media pendukung yang dapat membantu dalam hal mempromosikan kehidupan para pengrajin di desa tambak deres kepada masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Selain itu, perancangan buku esai foto ini merupakan buku yang didalamnya terdapat foto yang diambil dari kehidupan sehari - hari para pengrajin kerang yang ada di Desa Tambak Deres dan mengenalkan bahwa Desa Tambak Deres merupakan suatu desa yang memiliki perbedaan dan keunikan dibandingkan desa - desa yang ada di Indonesia khususnya Surabaya.

Dengan keunikan yang dimiliki penduduk desa inilah, dapat menghasilkan ketrampilan dan nilai seni yang tinggi yang telah menghasilkan suatu karya seni dengan bahan dasar kerang yang telah disusun dengan komposisi - komposisi yang indah. Tidak hanya itu saja, perancangan buku esai foto ini juga dilengkapi dengan media - media pendukung yang diharapkan dapat memudahkan promosi Desa Tambak Deres dan kehidupan sehari - hari para pengrajinya.

Tinjauan Perancangan

Perancangan percobaan atau rancangan percobaan adalah kajian mengenai penentuan kerangka dasar kegiatan pengumpulan informasi terhadap objek yang memiliki variasi (stokastik), berdasarkan prinsip-prinsip statistika. Bidang ini merupakan salah satu cabang penting dalam statistika inferensial dan diajarkan di banyak cabang ilmu pengetahuan di perguruan tinggi karena berkaitan erat dengan pelaksanaan percobaan (eksperimen). Perancangan percobaan dapat dikatakan sebagai "jembatan"

bagi peneliti untuk bergerak dari hipotesis menuju pada eksperimen agar memberikan hasil yang valid secara ilmiah. Dengan demikian, perancangan percobaan dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen dalam metode ilmiah. Kajian perancangan percobaan adalah pelaksanaan percobaan (eksperimen) terkendali.

Dalam percobaan semacam ini, peneliti memberikan sejumlah tindakan (dapat juga "pelabelan" sesuai dengan ciri-ciri objeknya, diistilahkan sebagai perlakuan atau *treatment*) pada sejumlah objek yang memiliki variasi pada derajat tertentu.

Objek ini diistilahkan sebagai satuan percobaan yang dapat berwujud hewan, tumbuhan, manusia, atau barang. Apabila perlakuan yang sama dikenakan terhadap sejumlah objek, objek-objek ini merupakan ulangan (*replicate*) dari perlakuan tadi. Pengamatan dilakukan terhadap sejumlah karakteristik yang diminati sang peneliti terhadap objek-objek tadi. Hipotesis statistis ditentukan ("hipotesis nol") untuk memaknai pengaruh perlakuan-perlakuan yang diberikan terhadap hasil pengamatan (data) yang ada.

Beberapa pustaka menggunakan istilah *experimental design* bagi untuk rancangan-rancangan yang dibuat untuk kegiatan pengumpulan informasi tidak terkendali, seperti survei, jajak pendapat penelitian pengamatan, dan *quasi-experiment*. Meskipun hal ini memiliki dasar statistika, kajian klasik perancangan percobaan tidak mencakup tipe-tipe penelitian semacam itu.

Tinjauan Esai Foto

Definisi Esai Foto Ada banyak definisi esai foto yang penulis temukan di berbagai literatur dan pendidikan fotografi, namun penulis memilih tiga definisi yang cukup mewakili. Yang pertama kita bisa berangkat dari definisi yang di peroleh dari situs Wikipedia yaitu "*A photo essay (or "photographic essay") is a set or series of photographs that are intended to tell a story or evoke a series of emotions in the viewer. Photo essays range from purely photographic works to photographs with captions or small notes to full text essays with a few or many accompanying photographs* (foto esai merupakan set foto atau foto berseri yang bertujuan untuk menerangkan cerita atau memancing emosi dari yang melihat.

Foto esai disusun dari karya fotografi murni menjadi foto yang memiliki tulisan atau catatan kecil sampai tulisan esai penuh yang disertai beberapa atau banyak foto yang berhubungan dengan tulisan tersebut). "Dari definisi diatas, bisa diambil bahwa esai foto, selain harus mempunyai tulisan atau teks esai yang menjelaskan foto-foto tersebut, esai foto haruslah menyampaikan suatu cerita yang kuat dan mampu membawa emosi dari yang melihat. Hal ini

dikarenakan dalam esai foto yang fotografer akan menyampaikan pandangannya mengenai hal yang diangkat menjadi esai foto tersebut. Sehingga foto-foto tersebut menjadi sebuah rangkaian cerita yang kuat. Arbain Rambey (Fotografer Senior Harian Kompas) menyampaikan definisi esai foto dalam salah satu tulisannya yaitu "Menceritakan sesuatu dengan beberapa foto serta esai punya ikatan antar foto yang kuat. Ibarat novel, satu foto dengan foto yang lain punya ikatan alur dan urutan seperti bab-bab dalam sebuah buku. Ada cerita yang mengalir dalam sebuah esai foto." Dari definisi itu bisa ditemukan bahwa dalam sebuah esai foto, ikatan antar foto haruslah sangat kuat, sehingga alur cerita esai foto itu tetap fokus dan tidak melebar kemana-mana.

Dalam menyusun esai foto, yang ada adalah kekuatan kolektivitas dari foto - foto tersebut. Foto boleh saja kuat secara tunggal, namun dalam esai foto, setiap foto harus memiliki perwakilan masing-masing momen. Sebagai contoh, kita tidak perlu menaruh 2 buah foto yang mirip secara momen karena 2 foto tersebut kuat secara tunggal. Cukup pilih satu dan tambahkan foto lain yang mewakili momen yang berbeda. Hal ini juga sejalan dengan definisi ketiga yaitu menurut Binsar Bakkara (fotografer Associated Press) " Foto jurnalistik yang terdiri dari sejumlah foto yang menyusun sebuah cerita. Membangun sebuah foto story adalah sebagaimana kita layaknya membangun sebuah cerita."

Tinjauan Kehidupan Pengrajin

Pengrajin ialah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan kerajinan tertentu, seperti kelompok penenun songket Palembang dapat disebut pengrajin songket dari Palembang. Barang-barang tersebut tidak dibuat dengan mesin, tetapi dengan tangan sehingga sering disebut barang kerajinan tangan. Perajin dimaksudkan untuk menggantikan kata pengrajin. Menurut kaidah persengauan atau nasalisasi, kata perajin memang lebih tepat daripada pengrajin. Dalam bahasa Indonesia, kata dasar yang diawali dengan konsonan /t/ tidak pernah mendapat bunyi sengau apabila mendapat awalan meN- atau peN-.

Dengan kata lain, awalan meN- dan peN itu berbentuk me- dan pe- apabila ditambahkan pada kata dasar yang diawali dengan konsonan r, contohnya: dasar kata rangkum menjadi merangkum dan perangkum, kata dasar rawat menjadi merawat dan perawat. Untuk menyatakan pengertian "orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan", bentuk manakah yang betul: pengrajin atau perajin? Apakah kata perajin dapat digunakan untuk menggantikan kata pengrajin?

Dalam bahasa Indonesia, awalan peN- menyatakan suatu perbuatan seperti: pengarang “orang yang mengarang”, pembaca “orang yang membaca”, dan penulis “orang yang menulis”. Imbuan peN- yang dirangkaikan dengan kata sifat menyatakan “orang yang mempunyai sifat atau yang suka berbuat seperti yang dinyatakan oleh kata dasarnya”. Contohnya: pemabuk “orang yang sifatnya suka mabuk”, pemalas “orang yang mempunyai sifat malas”, penipu “orang yang suka menipu”.

Dalam hubungan ini perajin ialah “orang yang mempunyai sifat rajin”, bukan “orang yang membuat barang-barang kerajinan”. Jadi, dari segi makna perajin tidak tepat untuk menggantikan kata pengrajin. Tidak setiap pengrajin itu rajin, ada juga pengrajin yang malas. Tidak semua pengrajin itu perajin. Pengrajin dan perajin menyatakan makna yang berbeda. Karena perajin sudah mempunyai makna tersendiri yang berbeda dengan pengrajin, kata itu tidak dapat menggantikan kata pengrajin.

Dari segi makna, kata pengrajin tidak berhubungan dengan kata rajin, melainkan lebih berkaitan dengan kata kerajinan tangan. Munculnya alomorf pengrajin dapat dipastikan berkaitan dengan kata kerajinan yang diawali dengan konsonan k. Terlepas dari itu, bentuk pengrajin kiranya perlu dipertahankan dan tidak perlu diganti dengan perajin karena kedua kata bentukan itu menyatakan makna sendiri-sendiri. Kehidupan di Desa Tambak Deres sendiri terdiri dari 5.904 jiwa keseluruhan.

Membuat foto yang bercerita (Photo story / essay)

Banyak orang bisa menulis, tapi sedikit yang bisa mengarang, banyak orang yang bisa motret, tapi jarang yang bisa membuat foto yang bercerita. Fotografi adalah salah satu media untuk bercerita yang sangat baik. Seringkali, fotografi yang baik dapat menggugah perasaan dibandingkan dengan tulisan semata. Mampu membuat foto yang bercerita merupakan suatu hal yang baik untuk mendapatkan pekerjaan di bidang fotografi terutama fotojurnalisme.

Dalam menggunakan fotografi untuk bercerita, biasanya fotografer menggunakan beberapa foto. Karena jarang satu foto dapat menceritakan satu kisah secara keseluruhan. Setelah foto terpilih, kita dapat menyusun sedemikian rupa sehingga pemirsa dapat melihat inti dan detail dari cerita secara lengkap.

Untuk membuat rangkaian foto bercerita (photo story) yang bagus, kita tidak hanya membutuhkan pengetahuan bagaimana membuat foto yg baik, tapi juga ketrampilan untuk bercerita. Kita membutuhkan ide/topik, membuat perencanaan. Selain itu kita membutuhkan kerjasama antara otak, mata dan hati. Dengan kerjasama antara ketiganya dengan baik, kita

bisa mengetahui kapan saat dan dimana saat yang tepat untuk membuat foto.

Seringkali, rangkaian foto tersebut tidak hanya dibuat dalam satu hari saja, tapi berhari-hari di tempat yang berbeda-beda. Jika yang diceritakan melibatkan orang, maka hubungan antara fotografer dengan subjek foto juga harus baik. Sikap yang tidak baik atau kata-kata yang salah bisa menghambat kita untuk mendapatkan foto yang bagus. Meskipun terdiri dari beberapa foto, tapi rangkaian photo story memiliki benang merah yang mengkaitkan antara satu foto dengan yang lainnya. Mengkaitkan foto bisa melalui subjek foto yang sama, gaya foto atau warna, komposisi, tempat dan topik yang sama.

Lima langkah membuat photo story/essay:

- Tentukan topik misalnya cerita kegiatan seseorang selama sehari, atau esai tentang lingkungan hidup yang tercemar.
- Riset – Cari informasi tentang topik yang dipilih.
- Rencanakan foto-foto yang akan diambil, seperti pemandangan, karakter/portrait, seni budaya, dll.
- Membuat foto di lokasi dan waktu yang telah direncanakan. Biasanya langkah ini yang paling banyak memakan waktu.
- Editing dan pemilihan foto.

Tinjauan Media Pendukung / Iklan

Yang dimaksud dengan media iklan adalah segala sarana komunikasi yang dipakai untuk mengantarkan dan menyebar luaskan pesan pesan iklan. Pada prinsipnya, jenis media iklan dalam bentuk fisik dibagi kedalam dua kategori yaitu media iklan cetak dan media iklan elektronik. Media cetak adalah media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual yang dihasilkan dari proses percetakan; bahan baku dasarnya maupun sarana penyampaian pesannya menggunakan kertas).

Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal tentang rekaman peristiwa yang diubah dalam kata-kata, gambar foto dan sebagainya (contoh : surat kabar, majalah, tabloid, brosur, pamflet, poster. Sedangkan media elektronik adalah media yang proses bekerjanya berdasar pada prinsip elektronik dan eletromagnetis (contoh televisi, radio, internet). Diantara dikotomi media tersebut ada satu media yang tidak termasuk dalam kategori keduanya yaitu media luar ruang (papan iklan atau billboard)

Tentang Kerajinan Kerang

Kerajinan tangan unik ini memiliki proses produksi yang unik tentunya. Meski tidak jauh berbeda dengan kerajinan tangan unik lainnya, tapi bahan dasar kerang kerajinan ini menjadi ciri khusus.

Kerajinan tangan ini pun dapat dijadikan hiasan di rumah ataupun oleh - oleh dari perjalanan wisata. Wajar jika para produsennya memiliki patokan harga yang tidak murah terlebih lagi jika dipasarkan di tempat wisata. Ada banyak jenis hasil dari kerajinan tangan dengan bahan dasar kerang ini. Semua bagian dari tubuh kerang dapat dijadikan kerajinan tangan yang memiliki keunikan.

Para produsen kerajinan tangan dengan bahan dasar kerang ini biasanya berupa home industry. Meski masing-masing home industry memiliki kelebihan-sendiri, tapi kerajinan tangan dari kerang ini juga menjanjikan keuntungan yang besar. Berikut ini ulasan dari beberapa hal yang berkaitan dengan kerang hingga menjadi suatu kerajinan tangan dengan keunikan tersendiri dan mampu bersaing dengan kerajinan tangan lainnya.

Proses Produksi

Setiap proses produksi kerajinan tangan memiliki proses masing-masing. Berikut ini beberapa proses produksinya mulai dari proses pemilahan, pencucian, pengeringan, persiapan dan pembuatan. Ketika semua proses produksi tersebut dilakukan dengan cermat, maka akan menghasilkan produk kerajinan tangan kerang yang unik dan menarik untuk dibeli oleh para konsumen. Adapun penjelasan masing-masing proses produksi tersebut antara lain.

Proses Pemilahan

Mengandalkan ketelitian untuk memilih cangkang kerang betina dewasa yang telah mati. cangkang betina dewasa menjadi pilihan bagi para produsen kerajinan tangan kerang yang unik ini. Alasannya yaitu karena lebar, tebal dan kokoh. Alasan lainnya yang utama yaitu serapuh cangkang jantan.

Proses Pencucian

Proses produksi ini dilakukan bertahap. Pertama pencucian cangkang dibawah air mengalir atau wadah berisi air. Hal tersebut berguna untuk menghilangkan lumpur atau tanah yang melekat. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pembilasan menggunakan bubuk natrium soda. Adapun fungsi bubuk natrium soda tersebut yaitu berfungsi untuk menghilangkan amis dari cangkang kerang.

Proses Pengeringan

Setelah proses produksi pada tahap pencucian selesai, cangkang-cangkang tersebut dijemur dengan menggunakan *screen*. Tujuannya yaitu agar tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Selain itu, dijemur pada ruang terbuka memiliki tujuan agar kandungan air yang tersimpan cepat menguap.

Proses Persiapan

Proses persiapan mencakup segala hal produksi, seperti mendisain pola-pola yang akan dibentuk. Contohnya ada beberapa pola mulai dari pola kelopak bunga, pola daun, kura-kura, sandal jepit, dan dolpin. Dengan memotong sesuai bentuk yang diinginkan, mengikir halus tepinya, dan kadang perlu mengamplas. Juga menyiapkan wadah atau media dasar seperti pada vas bunga, tempat tissue, jam dinding, dan sebagainya.

Proses Pembuatan

Setelah semua siap, Anda mulai membentuk sesuai pola dan model yang diinginkan. Biasanya sesuai gambar ataupun desain pada komputer. Anda tinggal ikuti contohnya. Kadang hanya perlu menggabungkan berbagai bentuk pola kelopak bunga, menyusun bentuk-bentuk kerang atau keong kecil pada sebuah botol mungil. Semua hasil tergantung kreatifitas para pengrajin kerang.

Harga dan Pangsa Pasar

Harganya bervariasi, dari Rp 500,- hingga ratusan ribu. Tergantung waktu pembuatan dan tingkat kesulitannya. Contohnya replika kerang yang disusun menjadi pigora yang berukuran besar dan di buat selama sebulan. Seharga Rp 500.000,-. Gantungan kunci bila anda membeli lusinan / kodian bisa lebih murah. kemudian kap lampu dihargai lebih mahal lagi, karena memerlukan seribuan lempeng cangkang divariasikan dengan keong kecil ditempelkan satu persatu hingga rapi. Harganya mencapai ratusan ribu hingga puluhan juta rupiah. Harga - harga tersebut merupakan harga yang langung di tempat.

Meski harganya melambung setelah dipasarkan, namun pangsa pasarnya jelas. Wajar saja jika pada akhirnya kerajinan tangan kerang ini tetap mampu bersaing dan diminati konsumen di pasaran. Bagi para pembaca pun dapat mengembangkannya sebagai suatu kegiatan usaha pribadi.

Visualisasi Bahan Dasar Kerajinan





Sumber : Foto oleh Renard Djunaidi (2013)
Gambar 1. Bahan Dasar Kerajinan Kerang

Visualisasi Kerajinan kerang



Sumber : Foto oleh Renard Djunaidi (2013)
Gambar 2. Kerajinan Kerang

Visualisasi Budaya dan kehidupan



Sumber : Foto oleh Renard Djunaedi (2013)
Gambar 3. Mencari Kerang

Sebagai Pengrajin kerang, tentunya penduduk Desa Tambak Deres mencari kerang yang terdapat dipinggir pantai. kerang tersebut akan diambil dengan kondisi yang masih utuh dan layak untuk didaur ulang kembali. Kegiatan mencari kerang dilakukan pada waktu pagi hingga sore hari. Daerah pencarian Kerang yaitu bibir Pantai Kenjeran, Surabaya.



Sumber : Foto oleh Renard Djunaedi (2013)
Gambar 4. Proses Pembersihan Kerang

Proses produksi ini dilakukan bertahap. Pertama pencucian cangkang dibawah air mengalir atau wadah berisi air. Hal tersebut berguna untuk menghilangkan lumpur atau tanah yang melekat. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pembilasan menggunakan bubuk natrium soda. Adapun fungsi bubuk natrium soda tersebut yaitu berfungsi untuk menghilangkan amis dari cangkang kerang.



Gambar 5. Proses Pembuatan Pola

Setelah semua siap, Anda mulai membentuk sesuai pola dan model yang diinginkan. Biasanya sesuai gambar ataupun desain pada komputer. Anda tinggal ikuti contohnya. Kadang hanya perlu menggabungkan berbagai bentuk pola kelopak bunga, menyusun bentuk-bentuk kerang atau keong kecil pada sebuah botol mungil. Semua hasil tergantung kreatifitas para pengrajin kerang.



Sumber : Foto oleh Renard Djunaedi (2013)
Gambar 6. Proses Pembuatan Kerajinan Kerang



Sumber : Foto oleh Renard Djunaedi (2013)
Gambar 7. Kerajinan Kerang

Ada banyak jenis hasil dari kerajinan tangan dengan bahan dasar kerang ini. Semua bagian dari tubuh kerang dapat dijadikan kerajinan tangan yang memiliki keunikan.



Sumber : Foto oleh Renard Djunaedi (2013)
Gambar 8. Toko Penjualan Kerajinan Kerang

Tempat berjualan Kerajinan Kerang yang berada didekat tempat wisata Pantai Kenjeran lama.

Visualisasi Layout



Sumber : Foto oleh Renard Djunaidi (2013)
Gambar 9. Cover Buku



Sumber : Desain oleh Renard Djunaidi (2013)
Gambar 10. Layout Buku

Kesimpulan

Pada masa kini, khususnya pada bidang pariwisata dan perdagangan kini semakin bersaing antara satu dengan lainnya. Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai macam tempat wisata. Maka dari sinilah daerah Kenjeran yang dikenal sebagai tempat Wisata Pantai Kenjeran kini mengalami penurunan tingkat pariwisata dan perdagangan. Di mulai dari Desa Tambak Deres inilah, awal mula Kerajinan Kerang ini beresaa di Kota Surabaya. Dari waktu ke waktu Desa Tambak Deres mengalami penurunan baik dalam proses penjualan kerajinan maupun tempat wisata yang berada didekat Wisata Pantai Kenjeran.

Setelah melakukan berbagai penelitian dan observasi melalui referensi - referensi yang ada (studi pustaka, internet, wawancara, dan lain - lain) serta melakukan wawancara kepada pihak - pihak yang bersangkutan sehingga menghasilkan pedoman dasar dalam perancangan karya desain ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Perancangan Buku Esai Foto yang dibuat berdasarkan hasil kuesioner dan menyesuaikan desain dengan buku yang sesuai dengan perancangan ini. Buku yang sesuai merupakan buku dengan gaya desain yang simpel, berurutan, dan dengan pengambilan angel foto yang artistik agar lebih dramatis. *Typeface* yang digunakan juga merupakan tipe huruf yang berserif dan kelihatan memiliki kesan yang formal dan kuat. Isi dari Buku Esai Foto ini, juga menonjolkan kehidupan sehari - hari dari aktifitas para penduduk Desa Tambak Deres yang dimulai dari pagi hingga malam hari. Selain itu, buku ini memiliki konsep foto Hitam - putih yang menonjolkan sisi - sisi lain dari kehidupan Pengrajin Kerang dan beberapa produk Kerajinan Kerang yang di foto dengan menggunakan media *table-top*. Alasan penggunaan media *table-top* ialah agar produk tersebut tampak terkesan mewah, kontras, dan layak untuk dimiliki baik bagi hiasan rumah maupun oleh -oleh khas Surabaya.

2. Pemilihan media pendukung untuk promosi haruslah merupakan sarana dan media yang menarik agar mudah sering ditemui dan mudah dikenal oleh masyarakat Surabaya maupun Parawisatawan. Dengan adanya media - media pendukung ini juga didesain dengan memberikan kesan visual berupa hasil akhir foto yang telah diedit dengan hasil yang kontras, tajam dan menggambarkan kondisi yang ada pada Desa Tambak Deres.

3. Keberhasilan dari perancangan ini dapat berjalan dengan lancar apabila telah didukung oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam bidang promosi Pariwisata dan kebudayaan serta dibidang lain yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang nantinya akan

mengalami peningkatan jumlah pariwisata dan perdagangan di kota Surabaya. Dampak kesuksesan perancangan ini juga memberi dampak yang sangat besar bagi penduduk Desa Tambak Deres difaktor ekonomi. Langkah selanjutnya, bahwa diharapkan untuk masa yang akan datang akan terus meningkatkan segi pariwisata dan perdagangan kota Surabaya. Disisi lain juga menunjukkan salah satu karya seni yang dimiliki oleh Indonesia sebagai kebanggaan dan patut untuk dilestarikan maupun dikenal oleh seluruh masyarakat.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik secara umum maupun untuk kepentingan Promosi Desa Tambak Deres secara khusus:

1. Saran untuk penduduk Desa Tambak Deres khususnya Para Pengrajin kerang bahwa sebuah kerajinan kerang merupakan suatu produk atau kerajinan yang dilihat dari segi desain bentuk dan kualitas. Maka dari itu, akan lebih baik apabila faktor tersebut lebih ditingkatkan baik dari segi pengemasan, bentuk, dan desain yang semakin berbeda dan unik agar menarik para perhatian masyarakat Surabaya dan parawisatawan untuk mengoleksi hasil dari Kerajinan Kerang yang dimiliki oleh Desa Tambak Deres - Sukolilo, Surabaya.
2. Saran bagi peneliti berikutnya bahwa Kerajinan Kerang merupakan produk yang berbeda jenis dan berbeda bentuk antara satu dengan lainnya, dengan demikian bagaimana cara pengemasan agar semua produk dapat dikemas dengan tempat yang sama dan memiliki keunggulan yaitu kemasan yang dibuat merupakan kemasan yang memiliki ketahanan untuk menjaga agar Kerajinan Kerang tersebut tetap utuh dan tidak rusak.
3. Saran bagi pihak Pemerintah Kota dibidang Pariwisata dan kebudayaan, serta dibidang Perindustrian dan Perdagangan kota Surabaya yaitu bagaimana cara mengenalkan Desa Tambak Deres menjadi suatu Desa yang layak dijadikan tempat wisata layaknya seperti tempat pariwisata di desa - desa yang ada di luar Negara Indonesia. Tujuannya, karena dimasa yang akan datang di daerah tersebut akan dibuat tempat Wisata Pinggir Pantai, alangkah baiknya bilamana Desa Tambak Deres lebih dikenal dahulu oleh masyarakat sehingga diwaktu yang bersamaan, Desa tersebut bisa berkembang lebih maju.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kepada pihak - pihak yang telah membantu dalam perancangan Buku Kehidupan

Pengrajin Kerang Desa Tambak Deres ini, yaitu :

1. Tuhan, atas segala penyertaan-Nya selama proses penyelesaian perancangan ini hingga dapat selesai tepat waktu.
 2. Ani W S., S.Sn, M.Med.Kom dan Ahmad Adib,M.Hum., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, ide perancangan, motivasi dan mengoreksi Laporan Tugas Akhir ini.
 3. Cons. Tri Handoko, S.Sn, M.Hum., selaku Ketua Tim Penguji.
 4. Bapak Hari, ibu Hj. Horia dan penduduk Desa Tambak Deres, atas waktu, tenaga, dan dukungannya.
 5. Bapak Arifin, dan Ibu Dian, selaku Pegawai Negeri Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan atas waktu yang telah diberikan untuk memberi informasi dan dukungannya.
 6. Pihak - pihak dari Universitas Kristen Petra dan Jurusan Desain Komunikasi Visual.
 7. Keluarga dan teman - teman sekalian yang selalu memberikan bantuan doa dan telah mendukung tugas akhir ini hingga selesai dan berjalan dengan lancar.
 8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu - persatu, yang secara tidak langsung mendukung perancangan ini.
- Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhir kata perancang mohon maaf apabila ada kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan perancang dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga penyajian Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Amin.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Christian, Felix. *Perancangan Promosi Kerajinan Perak Desa Celuk Bali*. Buku Tugas Akhir angkatan 2008, 2007.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005.

- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo, 2003.
- "Deduction, Induction, and Hypothesis", *Popular Science Monthly*, v. 13, pp. 470 – 482. Internet Archive Eprint, 1878 August.
- Douglas, Manchini. "The Doctrine of Chances, *Popular Science Monthly*", v. 12, March issue, pp. 604–615. "Internet Archive Eprint", 1878 March.
- Elida Prayitno. *Psikologi Orang Dewasa*, Padang : Angkasa Raya, 2006.
- Gunawan. *Buku Tugas Akhir Perancangan Media Promosi Kampung Wisata keramik Dinoyo Malang*. Mahasiswa UK Petra, 2005.
- Hidayati, Wiji. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Hurlock, Elizabeth. "Developmental Psychology". alih bahasa Istiwidayanti, et. al., 1990.
- Marahimin, Andana Budi. Founder of "Anak Medan Deviantari" Art Community, Student of Communication Science - University of North sumatera, 2001–2007.
- Nashori, Fuad. *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Partini, Siti Suardiman. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2006.
- Peirce, C. S. A Theory of Probable Inference, *Studies in Logic*, pp. 126-181, Little, Brown, and Company. (Reprinted 1983, John Benjamins Publishing Company, ISBN 9027232717), 1883.
- Peirce, C. S. "Illustrations of the Logic of Science" (series), "Popular Science Monthly", vols. 12-13. Relevant individual papers, 1877 – 1878
- Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Robeth, Crapps W. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Santhut, Khatib A. *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- "The Probability of Induction, *Popular Science Monthly*", v. 12, pp. 705 - 718. Internet Archive Eprint, 1878 April.
- "The Order of Nature, *Popular Science Monthly*", v. 13, pp. 203–217. Internet Archive Eprint, 1878 June.
- Widjaja, Ailsa. *Buku Perancangan buku esai fotografi tentang perjuangan penyandang tuna daksa berprestasi*. Mahasiswa UK Petra, 2007.
- Wisal, Heryanto. *Buku Esai fotografi. Perancangan buku esai fotografi sutera bugis*. Buku Esai fotografi Mahasiswa UK Petra, 2007.